

INTISARI

MURNIATI, AD., 2018, EVALUASI RASIONALITAS OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DISERTAI GAGAL GINJAL KRONIK DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2017, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi secara luas dikenal sebagai penyakit kardiovaskular dan merupakan salah satu faktor resiko penyebab gagal ginjal kronik (GGK). Penderita hipertensi dengan gangguan ginjal menempati posisi dengan angka kejadian terbesar (35%) dibandingkan dengan hipertensi yang menyebabkan komplikasi pada organ lain. GGK merupakan suatu keadaan klinik yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang ireversibel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengobatan antihipertensi pada pasien hipertensi dengan GGK beserta kerasionalan terapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta ditinjau dari aspek tepat indikasi, tepat pasien, tepat dosis dan tepat obat berdasarkan JNC VIII.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yang bersifat *non-eksperimental*, data yang diambil secara retrospektif. Sampel penelitian ini adalah seluruh pasien yang terdiagnosa hipertensi disertai GGK yang tercantum dalam rekam medik di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2017. Sampel yang digunakan adalah data rekam medik pasien dengan diagnosa hipertensi disertai GGK dari bulan Januari-Desember 2017 yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Dari penelitian ini didapat hasil yaitu obat antihipertensi yang paling banyak digunakan oleh pasien adalah golongan *diuretik loop* yaitu furosemid (9,23%). Kategori ketepatan obat menurut JNC VIII didapatkan untuk terapi indikasi (100%), tepat pasien (100%), tepat obat (83,07%) tepat dosis (98,46%).

Kata kunci: rasionalitas obat, gagal ginjal kronik, hipertensi

ABSTRACT

MURNIATI, AD., 2018, EVALUATION OF ANTIHIPERTENSI DRUG RATIONALITY IN PATIENT HYPERTENSION WITH CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS IN INSTALLATION OF INHALATION RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA YEAR 2017, ESSAY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hypertension is widely known as cardiovascular disease and is one of the risk factors that lead to chronic kidney disease (CKD). Patients with hypertension with kidney disorders occupy the position with greatest incidence rates (35%) compared with hypertension that causes complications in other organs. CKD is a clinical condition characterized by irreversible decline in kidney function. The purpose of this study was to determine the description of antihypertensive treatment in hypertensive patient with CKD and the rationality of therapy in RSUD Dr. Moewardi Surakarta viewed from the aspects of the indication, the right of the patient, the exact dose and the right medicine based on JNC VIII.

The research method used is descriptive research that is non-experimental, and retrospective data. The sample of this study were all patients hypertensive with CKD listed in the medical record at patient of internal medicine ward RSUD Dr. Moewardi Surakarta in 2017. The sample used is medical record data of patients with diagnosis of hypertension with CKD from January to December of 2017 in accordance with inclusion criteria.

The results obtained from this study are that the most widely used antihypertensive drug by patients is the loop diuretic group, furosemide (9.23%). The category of drugs accuracy according to JNC VIII was obtained for indication therapy (100%), right patient (100%), right medication (84,6%) right dose (98.5%).

Key word: drug rationality, chronic kidney disease, hypertension